

Pengaruh Pengawasan Melekat Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Camat Lambu

Herlin, Muhammad Yusuf *

Program Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Email: ¹ herlin16.stiebima@gmail.com, ^{2,*} yusufzm.stiebima@gmail.com

Abstrak—Pengawasan dilakukan untuk proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut. disiplin pegawai negeri sipil adalah kesanggupan pegawai negeri sipil untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan kedisian yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengawasan melekat terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Camat Lambu. Jenis penelitian yang digunakan yaitu asosiatif, penelitian berlokasi pada Kantor Camat Kabupaten Bima penelitian dilakukan selama 1 bulan. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 48 orang yang merupakan seluruh pegawai kantor Camat Lambu. yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 33 orang, dan Tenaga Kerja Kontrak Daerah (TK2D) sebanyak 15 orang. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 33 orang yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS). Teknik sampling yang digunakan yaitu purposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan skala likert. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dari sumber data primer. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, Dokumentasi, kuesioner dan studi pustaka. Analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear sederhana, analisis korelasi sederhana, uji determinasi dan uji t. Hasil analisa data menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pengawasan melekat terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Camat Lambu. dengan nilai thitung sebesar 0,544 lebih kecil dari t tabel 1,696 ($0,544 < 1,696$) dan nilai Sig > 0,05 ($0,590 > 0,05$)

Kata Kunci: Pengawasan Melekat, Disiplin Kerja, Pegawai

Abstract—Supervision is carried out for the process in determining performance measures and taking actions that can support the achievement of expected results in accordance with the specified performance. discipline of civil servants is the ability of civil servants to obey obligations and avoid prohibitions specified in legislation regulations and / or kedisian regulations which if not adhered to or violated are subject to disciplinary punishment. This study aims to determine the effect of inherent supervision of the Employee Work Discipline in Lambu District Office. The type of research that is used is associative, the research is located at the Bima District Head Office. The population in this study were 48 people who were all employees of Lambu Sub-District office. consisting of 33 Civil Servants (PNS), and 15 Regional Contract Workers (TK2D). The number of samples used in this study amounted to 33 people who are civil servants (PNS). The sampling technique used is purposive sampling. The research instrument used a questionnaire with a Likert scale. The type of data used is quantitative data from primary data sources. Data collection techniques are observation, documentation, questionnaire and literature study. Data analysis includes validity test, reliability test, simple linear regression analysis, simple correlation analysis, determination test and t test. The results of data analysis showed that there was no influence between the inherent supervision of Employee Work Discipline in the Lambu Sub-District Office. With a tcount of 0.544, smaller than t table 1.696 ($0.544 < 1.696$) and a Sig > 0.05 ($0.590 > 0.05$)

Keywords: Attached Supervision, Work Discipline, Employees

1. PENDAHULUAN

Pengawasan dilakukan untuk proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut. Pengawasan diadakan untuk proses memastikan bahwa segala aktifitas yang terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Pengawasan juga dapat mendeteksi sejauhmana kebijakan pimpinan dijalankan dan sampai sejauhmana penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan kerja tersebut. di wilayah kecamatan Camat sebagai pemimpin dan koordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kerja kecamatan yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan kewenangan pemerintahan. Di era otonomi daerah, Pemerintah Kecamatan merupakan ujung tombak pelaksanaan otonomi. Untuk itu, meningkatkan kapasitas aparat daerah di tingkat kecamatan haruslah menjadi sebuah agenda penting dalam pemerintah daerah.

Dalam PP No. 53 tahun 2010 tentang disiplin pegawai negeri sipil. Disebutkan bahwa disiplin pegawai negeri sipil adalah kesanggupan pegawai negeri sipil untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan kedisian yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin. Disiplin kerja pegawai dapat tercermin dari sikap dan perilaku seperti kepatuhan terhadap peraturan organisasi, memperhatikan dan melaksanakan segala tugas dan apa yang telah diperintahkan oleh atasan, mengikuti ketentuan tentang tata tertib yang berlaku selama bekerja, cermat dan teliti dalam melaksanakan tugas, kehematan dalam bekerja menggunakan waktu dan perlekapan kerja dengan sebaik-baiknya, kesopanan dalam bekerja baik diri pribadi maupun kepada atasan dan teman sejawat, dan mengutamakan kepentingan tugas atau pekerjaan dari hal-hal lain.

Adapun hasil observasi dan wawancara awal peneliti ditemukan permasalahan terkait disiplin kerja pegawai pada kantor camat lambu diantaranya tercermin dari beberapa pegawai yang masih terlambat datang hadir terutama apel pagi dan tidak mengikuti apel sore, pegawai selalu pulang sebelum waktu yang di tentukan, pegawai yang mangkir dari pekerjaan yang diberikan oleh atasan, kebanyakan mengobrol saat jam kerja akibatnya pekerjaan yang bisa terselesaikan dalam waktu singkat memakan waktu yang panjang. dan beberapa pegawai tidak mematuhi peraturan

kerja yang berlaku. Di samping itu kurangnya pengawasan dari pimpinan sehingga menyebabkan menurunnya disiplin kerja pegawai.

2. KERANGKA TEORI

2.1 Pengawasan Melekat

Menurut Hasibuan (2005:197) pengawasan melekat adalah tindakan nyata dan efektif untuk mencegah atau mengetahui kesalahan, membetulkan kesalahan, memelihara kedisiplinan, meningkatkan prestasi kerja, mengaktifkan peranan atasan dan bawahan, menggali sistem-sistem kerja yang paling efektif, serta menciptakan sistem internal kontrol yang terbaik dalam mendukung terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.

Adapun indikator pengawasan menurut sondang siagian (2014:35) adalah sebagai berikut;

- Kontrol masukan
- Kontrol perilaku.
- Kontrol pengeluaran.

2.2 Disiplin Kerja

Menurut Hasibuan (2005:193) Kedisiplinan adalah fungsi operatif ke enam dari Manajemen Sumber Daya Manusia. Kedisiplinan merupakan fungsi operatif MSDM yang terpenting karena semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya tanpa disiplin karyawan yang baik, sulit bagi organisasi perusahaan mencapai hasil yang optimal.

Adapun indikator disiplin kerja menurut Hasibuan, (2014) adalah sebagai berikut:

- Tujuan dan kemampuan.
- Teladan pimpinan
- Balas jasa
- Keadilan
- Waskat
- Sanksi hukuman
- Ketegasan pimpinan

2.3 Hubungan Pengawasan Melekat Dengan Disiplin Kerja

Dalam menciptakan disiplin kerja pegawai sangatlah dibutuhkan pengawasan dari pimpinan terkait dengan penyelesaian tugas-tugas dari para pegawai serta bagaimana pimpinan mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan sikap kedisiplinan pegawai dalam bekerja sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan. Pengawasan melekat adalah tindakan nyata dan efektif untuk mencegah/mengetahui kesalahan, membetulkan kesalahan, memelihara kedisiplinan, meningkatkan prestasi kerja, mengaktifkan peranan atasan dan bawahan, menggali sistem-sistem kerja yang paling efektif, serta menciptakan sistem internal kontrol yang terbaik dalam mendukung terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Hasibuan (2014)

Kerangka berpikir dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

2.3 Hipotesis

Berdasarkan teori dan permasalahan diatas, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:“Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengawasan Melekat Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Camat Lambu”

Hipotesis Statistik

Ho ; $\beta = 0$, tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengawasan Melekat Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Camat Lambu.

Ha ; $\beta \neq 0$, Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengawasan Melekat Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Camat Lambu.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis asosiatif, dimana bertujuan untuk menjelaskan dan menguji pengaruh pengawasan melekat terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Camat Lambu Kabupaten Bima.

3.2 Populasi

Populasi dalam penelitian ini sejumlah 48 orang yang merupakan seluruh pegawai kantor Camat Lambu. yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 33 orang, dan Tenaga Kerja Kontrak Daerah (TK2D) sebanyak 15 orang.

3.3 Sampel

Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 33 orang yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS).

3.4 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah purposive sampling.

3.5 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

a) Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini untuk mengukur variable bebas dan terikat maka digunakan angket atau kuesioner dengan skala likert.

b) Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Dokumentasi
3. Kuesioner
4. Studi Pustaka

3.6 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada kantor Camat Lambu Kabuten Bima.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 20 dengan pengujian antara lain :

- a. Uji Validitas dan Uji reliabilitas
- b. Regresi linier sederhana
- c. Koefisien korelasi sederhana
- d. Uji t (uji dua pihak)

3.8 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Dengan menggunakan Sumber data primer.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Pengawasan Melekat (X)

Pernyataan	rhitung	Standar	Ket
Item 1	0,673	0,300	Valid
Item 2	0,707	0,300	Valid
Item 3	0,632	0,300	Valid
Item 4	0,575	0,300	Valid
Item 5	0,785	0,300	Valid
Item 6	0,725	0,300	Valid
Item 7	0,642	0,300	Valid
Item 8	0,472	0,300	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2020.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Kerja (Y)

Pernyataan	rhitung	Standar	Ket
Item 1	0,732	0,300	Valid
Item 2	0,586	0,300	Valid
Item 3	0,727	0,300	Valid
Item 4	0,742	0,300	Valid
Item 5	0,632	0,300	Valid
Item 6	0,569	0,300	Valid
Item 7	0,551	0,300	Valid
Item 8	0,527	0,300	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 1 dan tabel 2 di atas, hasil pengujian validitas terhadap variabel pengawasan melekat (X) dan disiplin kerja (Y) dapat dikatakan semua item pernyataan yang diajukan adalah valid karena sudah melebihi standar yaitu $\geq 0,300$.

4.2 Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Standar	Ket
Bauran Pemasaran	0,809	0,6	Reliabel
Kepuasan Konsumen	0,785	0,6	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Dari tabel diatas menunjukkan semua item pernyataan dari kuisioner dinyatakan reliabel atau akurat untuk digunakan dalam perhitungan penelitian dengan nilai cronbach's Alpha yang didapat sudah mencapai atau lebih dari standar yang ditetapkan yaitu 0,6.

4.3 Regresi Linear Sederhana

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Model		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	29,082	5,844	
	PENGAWASAN MELEKAT	,092	,168	,097

a. Dependent Variable: DISIPLIN KERJA

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Dari hasil olah data SPSS yang ditunjukkan pada tabel 4 diatas maka persamaan regresi linear Sederhanannya dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 29,082 + 0,092X$$

Dari persamaan regresi linier sederhana tersebut dapat dijelaskan bahwa :

Y = nilai variabel disiplin kerja

a = Konstanta atau bila Pengawasan Melekat (X) = 0 maka nilai variabel Disiplin Kerja adalah sebesar 29,082.

b = koefisien regresi pengawasan melekat, bila dinaikkan sebesar 1 kriteria maka Disiplin Kerja akan mengalami kenaikan sebesar 0,092

X = variabel pengawasan melekat

4.4 Korelasi Linear Sederhana

Tabel 5. Nilai Korelasi Linear Sederhana

Model	R	Model Summary		
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,097 ^a	,009	-,022	3,908

a. Predictors: (Constant), PENGAWASAN MELEKAT

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai korelasi sederhana adalah sebesar 0,097. Hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara pengawasan melekat terhadap disiplin kerja. Untuk menginterpretasikan tingkat pengaruh dari variabel pengawasan melekat terhadap disiplin kerja maka perlu penggunaan tabel pedoman seperti berikut:

Tabel 6. Pembeding Tingkat Pengaruh Koefisien Korelasi

Interval Koofisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono 2013

Jadi pengaruh variabel pengawasan melekat terhadap disiplin kerja sebesar 0,097 berada pada interval 0,00 – 0,199 ini menunjukan bahwa berada pada tingkat pengaruh yang **sangat rendah**.

4.5 Uji Determinasi

Nilai tabel 5 diatas menunjukan bahwa kontribusi pengaruh variabel pengawasan melekat terhadap disiplin kerja pada kantor Camat Lambu yaitu sebesar 0,009 atau 0,9% sedangkan sisanya 99,1% di pengaruhi oleh indikator atau variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini .

4.6 Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 7. Nilai Uji T

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	4,976	,000
	PENGAWASAN	,544	,590
	MELEKAT		

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian diatas maka diperoleh nilai uji t sebesar 0,544 dan nilai sig sebesar 0,590. Selanjutnya nilai t hitung tersebut dibandingkan dengan nilai t tabel untuk $dk=n-2 = 33-2 = 31$ dan taraf kesalahan 5% maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,696 dengan ketentuan bila t hitung < t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak begitu pula sebaliknya. Kemudian bila Sig < 0,05 maka dinyatakan signifikan dan bila Sig > 0,05 maka dinyatakan tidak signifikan.

Hipotesis:

H_0 ; $\beta = 0$, Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengawasan Melekat Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Camat Lambu.

H_a ; $\beta \neq 0$, Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengawasan Melekat Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Camat Lambu.

Nilai t hitung yang diperoleh dari hasil analisa data yang ditunjukan pada tabel diatas yaitu untuk variabel pengawasan melekat (X) sebesar 0,544 lebih kecil dari t tabel 1,696 ($0,544 < 1,696$) dan nilai Sig > 0,05 ($0,590 > 0,05$) artinya tidak signifikan sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak atau dengan kata lain hipotesis yang berbunyi Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengawasan Melekat Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Camat Lambu dapat diterima atau terbukti.

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan, yaitu:

1. Tingkat pengaruh Pengawasan Melekat terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Camat Lambu adalah sangat rendah, hal ini diperoleh dari nilai korelasi sederhana pada output SPSS yaitu hanya sebesar 0,097 berada pada interval 0,00 – 0,199.
2. Uji determinasi diperoleh sebesar 0,9%, artinya pengaruh Pengawasan Melekat terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Camat Lambu sangat kecil, sedangkan sisanya 99,1% di pengaruhi oleh indikator atau variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini .
3. Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengawasan Melekat Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Camat Lambu, ini menunjukan bahwa variabel Disiplin kerja dapat dipengaruhi oleh variabel pengawasan melekat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, M.S.P 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia Cetakan 18, Jakarta: Bumi Aksara.
 Siagian, S.P. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
 Ghozali, I. 2011. Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
 Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
 Nurkocim, Nurlaila. 2016. Pengaruh Pengawasan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Wasile Kabupaten Halmahera Timur. Jurnal Manajemen Sinergi. Vol. 1, No.1, April 2016. Hal 28-40.